



Scoping Review



PSIKOLOGI IBU BERSALIN DI MASA PANDEMI COVID-19

Putri Lestari¹, Dwi Ernawati², Farida Kartini³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: November 26, 2021

Revised: Januari 30, 2022

Accepted: Maret 22, 2022

Available online: Juli 01, 2022

KATA KUNCI

Mother giving birth; Covid-19; coronavirus disease; Physiology

KORESPONDENSI

Putri Lestari

E-mail: plestari114@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang : Psikologi ibu bersalin dapat terganggu karena adanya pandemi covid-19 yang dapat menimbulkan kecemasan dan menyebabkan bahaya dalam kehamilan sehingga akan mempengaruhi kondisi ibu dan bayi.

Tujuan: untuk mengetahui psikologi ibu yang bersalin dimasa pandemi covid-19.

Metode: Menggunakan scoping review yang diadaptasi dari Arksey & O'Malley dengan 5 tahapan yaitu mengidentifikasi pertanyaan scoping review, mengidentifikasi artikel yang relevan, melakukan pencarian artikel yang relevan, memilih artikel, pembuatan bagan data, hasil penyajian data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Pencarian artikel melalui 4 database yang relevan yaitu Science Direct, Pubmed dan Willey, dan grey literature melalui Google Scholar di terbitkan dari tahun 2019-2020.

Hasil: Berdasarkan artikel yang didapat sebanyak 12 artikel, 10 artikel grade A dan 2 artikel grade B dengan metode kuantitatif. Ada 2 tema yang didapatkan yaitu psikologi ibu bersalin (kecemasan, depresi, stress, dan gangguan kesehatan mental) faktor yang mempengaruhi psikologis ibu bersalin (dukungan keluarga dan tenaga kesehatan).

Kesimpulan: Psikologis ibu yang bersalin dimasa pandemic covid-19 dapat meningkatkan kecemasan, depresi, stress dan gangguan kesehatan mental pada ibu. Faktor yang mempengaruhi psikologis ibu dapat berupa dukungan keluarga dan tenaga kesehatan.

Background of study : *The maternal psychology can be disturbed due to Covid-19 pandemic which can lead to anxiety and danger pregnancy so that it will influence mother and baby's condition.*

Objective of Study: *for investigating maternal psychology in the Covid-19 Pandemic.*

Method of Study: *Using scoping review adopted from Arksey and O'Malley with 5 stages, namely identifying scoping review questions, identifying relevant article search, selecting article, creating data charting, presenting data result, discussion and conclusion. The searching article was through 4 relevant databases, namely Science Direct, Pubmed, Willey and grey literature by using google scholar published from 2019-2020.*

Result: *Based on obtained articles, there are 12 obtained articles, 10 article is grade A and 2 article is grade B by quantitative method. There are two themes that is obtained, namely maternal psychology (anxiety, depression, stress and mental health disorder). The factors which affect maternal psychology (family and health worker support).*

Conclusion : *The maternal psychology in the Covid-19 pandemic can enhance anxiety, depression, stress and mental health disorder of mothers. The factors that affect maternal psychology can be in the form of family and health worker support.*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia di gemparkan dengan munculnya suatu virus yaitu coronavirus disease. Sars-CoV-2 merupakan jenis virus baru dalam coronavirus disease yang dapat menyebabkan penyakit kepada manusia. COVID-19 ditemukan pertama kali pada bulan Desember di Kota Wuhan, Tiongkok [1].

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyaknya ketentuan yang harus di patuhi untuk masuk ke semua layanan termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal[2]. COVID-19 menciptakan beberapa peraturan baru terhadap pasien, salah satu pada ibu hamil yang akan melakukan persalinan. Tujuannya untuk mengurangi adanya penularan coronavirus dengan orang lain. CDC

(Center For Disease Control And Prevention) mengupayakan ibu hamil agar tetap melakukan kunjungan kehamilan dengan konsultasi kepada dokter bidan jika memungkinkan secara online mengingat mencegah terjadinya penularan COVID-19. Ibu harus melaksanakan skrining terlebih dahulu berupa RT-PCR SARS CoV-2 ketika ingin bersalin dan tetap menerapkan kesehatan seperti, memakai alat pelindung selama proses persalinan, ini bertujuan untuk mencegah adanya penularan serta komplikasi yang akan terjadi pada dokter, bidan dan perawat yang membantu berjalannya proses persalinan[3]

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa semua ibu hamil yang terpapar COVID-19 berhak mendapatkan perawatan kesehatan yang baik sebelum, selama dan sesudah persalinan. Prinsip utama dalam persiapan bersalin di masa pandemi COVID-19 ini adalah tetap mematuhi protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan COVID-19. Ibu hamil dan keluarga wajib menjaga kebersihan diri maupun lingkungan seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer, membatasi aktivitas diluar rumah, menghindari kerumunan dan tetap rutin berolahraga serta menjaga pola makan untuk kesehatan ibu dan bayi [4].

Kementerian Kesehatan telah mempersiapkan peraturan pengendalian persalinan dirumah sakit upaya mencegah terjadinya kontak penularan coronavirus kepada ibu yang akan melahirkan. Sebagaimana peraturan tersebut telah tercantum dalam surat edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor HK.02.02/III/2878/2020 tentang Kesiapsiagaan rumah sakit rujukan dalam penanganan rujukan maternal dan neonatal dengan COVID-19. Persalinan ibu dengan kasus suspek dilakukan di rumah sakit rujukan COVID-19. Maka dari itu diperlukannya penerapan aturan atau proses bagi ibu hamil yang akan mempunyai resiko terkena COVID-19. Setiap ibu yang akan bersalin mempunyai resiko menderita COVID-19. Maka dari itu ibu hamil harus melakukan skrining COVID-19 tujuh hari sebelum bersalin[2]

Menurut penelitian[5] Pandemi covid-19 dapat menyebabkan kerusakan yang sangat jauh pada kesehatan mental wanita dan bayi dalam proses persalinan. Selama pandemi, wanita berada pada peningkatan risiko depresi, kecemasan, gangguan stres pasca trauma, dan bunuh diri karna adanya pengaruh dari stresor terkait pandemi covid-19. Keadaan seperti ini dapat menjadi permasalahan secara psikologi bagi ibu bersalin yang dapat menimbulkan kecemasan dan dapat menyebabkan bahaya dalam kehamilan sehingga akan mempengaruhi kondisi ibu dan bayi. Proses persalinan merupakan keadaan yang cukup berat bagi ibu, karena proses persalinan seperti mempertaruhkan hidup dan mati seorang ibu. Perasaan cemas, panik dan takut dengan semua

ketidakpastian serta rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan oleh ibu dapat mengganggu proses persalinan. Masa persalinan adalah keadaan yang rawan terjadinya gangguan psikologi pada ibu, baik saat pandemi maupun tidak. Wanita dan bayi merupakan prioritas utama bagi tenaga kesehatan. Tetapi, aspek yang sama pentingnya dari pandemi COVID-19 adalah pengaruhnya terhadap kesehatan mental dan emosional wanita dan bayi yang melahirkan [6]. Tujuan Scoping Review ini yaitu untuk mengetahui psikologi ibu bersalin dimasa pandemic covid-19.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan scoping review yang tujuannya untuk memetakan literatur untuk menggali informasi mengenai aktivitas penelitian terkait topik yang diteliti dan mengidentifikasi masalah dan kesenjangan dalam penelitian yang akan diteliti. Karena itu, scoping review ini dapat memberikan informasi tentang kebutuhan penelitian yang mungkin bisa diteliti.

Tabel 1. Framework

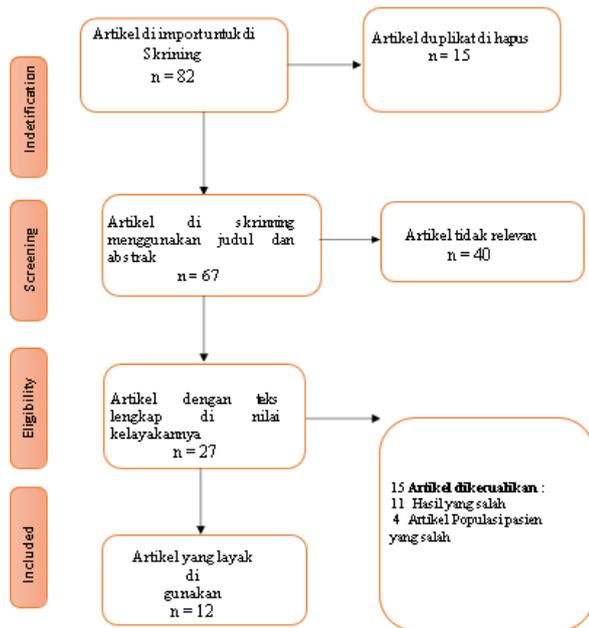
<i>Population</i>	<i>E(Eksposure)</i>	<i>O(Outcomes)</i>
Ibu bersalin	Covid-19	Psikologi ibu bersalin

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan membuat framework. Maka pertanyaan scoping review ialah “Bagaimana psikologi ibu yang bersalin di masa pandemic covid-19?”

Pencarian artikel dilakukan berdasarkan ketentuan kriteria yang telah dibuat yang akan digunakan sebagai sumber scoping review. Peneliti akan mengidentifikasi artikel yang relevan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi: (1) Artikel membahas tentang psikologi ibu bersalin dimasa pandemic covid-19; (2) Artikel yang diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia; (3) Diterbitkan sejak tahun 2019-2021; (4) Artikel nasional dan internasional. Kriteria Eksklusi: (1) Jurnal yang tidak bisa diakses full teks; (2) Artikel opini; (3) Artikel penelitian mengenai psikologis ibu bersalin; (4) Pencarian artikel menggunakan database yang relevan untuk mendapatkan artikel yang evidence.

Database yang digunakan adalah Scieencedirect, Pubmed, Willey dan Google Scholar. Setelah itu dilakukan pengidentifikasian kata kunci dengan menentukan hubungan kata kunci untuk mengatur pencarian yang fleksibel dengan menggunakan OR» menemukan kata yang sama sesuai ketentuan, AND» dengan mengabungkan dua kata atau frasa bersama. Selanjutnya memasukkan keyword yang sesuai dengan tema ((((((Mother giving birth*) AND covid-19*) OR coronavirus disease*) AND psychology*.

Gambar 1. Bagan Prisma Flow charts



Peneliti menggunakan prisma flowchart untuk menseleksi artikel dengan mendiskripsikan secara transparan di bagan prisma flow chart yang dinilai tepat dalam penggunaannya dan meningkatkan kualitas penyaringan artikel. Setelah penyeleksian artikel dari 82 artikel didapat 15 artikel duplikat sehingga artikel harus dikeluarkan, 40 artikel dikecualikan karena diluar kriteria inklusi maka artikel tersebut harus dikeluarkan. 11 artikel dengan desain study yang salah sehingga didapatkan 12 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti menggunakan covidence untuk memilih jurnal yang sesuai dengan kriteria dan akan dilakukan critical appraisal.

Critical appraisal dalam scoping review ini menggunakan Howker. 12 artikel ini diteliti menggunakan Howker dengan menilai abstrack, metode yang dilaporkan, pengambilan sampel, analisis data dan bias, generalisasi dan implikasi menggunakan kriteria Good (Baik), Fair (Cukup), Poor (Buruk), Verry Poor (Sangat Buruk) (Hawker, dkk, 2002)

Tabel 1. Data Charting

NO Artikel	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Tujuan	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Partisipan/ Ukuran sampel	Hasil	Grade
1	(Maharlouei, 2020) <i>Depression And Anxiety Among Pregnant Mothers In The Initial Stage Of The Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic In Southwest Of Iran</i>	Southwest of Iran	Pada penelitian ini tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat depresi, kecemasan, dan stres ibu hamil pada tahap awal infeksi COVID-19 di Barat Daya Iran	Kuantitatif <i>studi cross sectional</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan cara memakai kuesioner DASS-21 <i>Depression Anxiety Stress Scales</i>	540 sampel	Pada penelitian ini mengatakan bahwa tingkat depresi yang tidak normal dapat meningkatkan tercapainya tingkat kecemasan abnormal pada ibu hamil selama pandemi COVID-19.	A
2	(Qiu Jung Shephali, 2020) <i>Perpeption And Feellings Of Antenatal Women During COVID-19 Pandemic : A Cross-Sectional Survey</i>	Singapura	Tujuan Peneleitian ini untuk melihat pengetahuan dasar mengenai COVID-19, dan menilai tingkat kecemasan, depresi dan stres pada populasi kebidanan di pusat rujukan tersier di Singapura	Kuantitatif <i>Study Cross sectional</i>	Pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS-21 untuk mengukur tingkat depresi, kecemasan dan stress pada ibu hamil.	325 wanita hamil sehat yang bersedia hadir di klinik antenatal Rumah Sakit Wanita dan Anak KK.	Dalam penelitian ini mengatakan COVID-19 pada kehamilan dapat berpengaruh pada psikologis ibu yang menyebabkan peningkatan tingkat depresi, kecemasan, dan stres..	A
3	(Charline Berthold et al, 2020) <i>Birth Experience During COVID-19 Confinement (CONFINE): Protocol For A</i>	Prancis	Tujuan penelitian untuk membandingkan segera setelah melahirkan, rasa kontrol ibu selama	Kuantitatif <i>studi kohort prospektif</i>	Pengumpulan data dilakukan dengan cara wanita akan di rekrut setelah lahir, segera setelah melahirkan, selama 16 bulan untuk dibagi menjadi tiga kelompok. Sesuai	Sampel pada penelitian ini adalah wanita postpartum sebanyak 927	Dari hasil yang telah dilakukan peneliti mendapatkan ibu hamil yang mendapati pengurangan terkait pandemic dapat meningkatkan risiko depresi pascapersalinan, gangguan stres	A

	<i>Multicentre Prospective Study</i>		persalinan antara sekelompok wanita yang melahirkan selama pandemi dengan kelompok wanita yang melahirkan sebelum pandemi		kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu diminta untuk mengisi kuesioner <i>LAS, EPDS</i> dan <i>IES-R</i> yang telah disediakan oleh para peneliti (dokter kandungan atau bidan).		pascatrauma dan dapat meningkatkan tingkat pengalaman negatif dan gangguan jiwa pada ibu hamil.	
4	(Yuanyuan Wang, Lian Chen, 2020) <i>Impact Of COVID-19 In Pregnancy On Mother's Psychological Status And Infant's Neurobehavioral Development: A Longitudinal Cohort Study In China</i>	China	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak jangka panjang Covid-19 pada ibu hamil, Status psikologis ibu dan bayi	Kuantitatif <i>studi di kohort</i>	Pengumpulan data didapatkan dari rekam medis, setelah ibu melahirkan data didapatkan dari kuesioner <i>PTSD Checklist-Civilian Version (PCLC), Depresi pascapartum</i> menggunakan <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)</i>	Sampel penelitian ini adalah 57 ibu yang bersalin mengalami stunting..	Hasil penelitian adalah kondisi psikologis 3 bulan pasca persalinan didapatkan 6,3% wanita hamil mengalami depresi postpartum ringan, sedangkan 11,1% mengalami depresi postpartum mayor. 22,2% (14/63) wanita hamil menderita PTSD atau depresi pada 3 bulan setelah melahirkan.	A
5	(Luca Ostacoli, Stefano Cosma, 2020) <i>Phychosocial Factor Associated With Postpartum Phychological Distress During The COVID-19 Pandemi : A Cross-Sectional Study</i>	Torini, Italia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi gejala stres depresi dan pasca trauma pada ibu melahirkan selama pandemi Covid-19	Kuantitatif <i>Studi cross-sectional</i>	Metode pengumpulan data dengan cara wanita yang melahirkan di pusat medis kebidanan untuk mengisi survei online tentang pengalaman melahirkan mereka dan dampak yang dirasakan dari pandemi.	sampel terdiri dari semua wanita yang melahirkan di Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Anna, Torino, Italia. (8 maret hingga 15 juni)	Hasil penelitian adanya depresi dan pasca-trauma yang tinggi pada wanita pasca melahirkan di rumah sakit karena wabah COVID-19. Tekanan psikologis terutama dikaitkan dengan faktor risiko seperti tingkat nyeri yang dialami selama kelahiran, dukungan yang dirasakan dari staf perawatan kesehatan, dan gaya keterikatan.	A
6	(Forough Mortazavi et al, 2020) <i>Pregnant Women's Well-Being And Worry During The COVID-19 Pandemic: A Comparative Study</i>	Tehran, Iran	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekhawatiran dan kesejahteraan, faktor yang terkait antara kehamilan wanita selama epidemi COVID-19.	Kuantitatif <i>study cross-sectional</i>	Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah <i>Studi cross-sectional</i> dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner online.	347 Sampel	Hasil penelitian adalah terdapat skor kesejahteraan menunjukkan adanya kekhawatiran tentang kesehatan janin di masa <i>pandemic</i> COVID19	A
7	(Fatemah Effati-Daryan et al, 2020) <i>Deppression, Stress, Anxiety And Their Predictor In Iranian Pregnant Women During The Outbreak Of Covid-19</i>	Iran	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui status depresi, stres, kecemasan dan prediktornya pada kehamilan di Iran wanita selama	Kuantitatif <i>study cross-sectional</i>	Metode Pengambilan Sampel yang digunakan adalah Cluster Sampling. Alat pengumpulan data adalah kuesioner karakteristik sosio-demografis dan DASS-21 yang diselesaikan secara online oleh wanita hamil.	205 sampel	Hasil penelitian adalah tingkat stres yang rendah, kecemasan dan depresi di wanita hamil selama prevalensi COVID-19 dapat menjadi tanda berhasilnya pelatihan pengendalian emosi dan peran kepuasan hidup perkawinan yang efektif dalam mengurangi stres dan depresi pada kehamilan perempuan di masa COVID-19	A

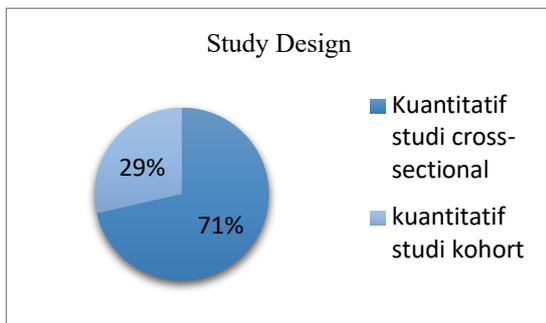
			wabah COVID-19.					
8	(Florence Jaguga & Edith Kwobah, 2020) Mental Health Response To The COVID-19 Pandemic In Kenya, Sub-Saharan Africa	Kenya, Sub-saharan africa	Tujuan penelitian untuk mengetahui respon kesehatan mental terhadap pandemi COVID-19	Kuantitatif Study Cross-sectional	Metode yang digunakan pada penelitian adalah studi naratif yang didasarkan pada informasi yang diperoleh dari dokumen resmi pemerintah yang dirilis 13 Maret 2020, awal pandemi di Kenya, hingga 31 Juli 2020	11 sampel	Hasil penelitian adalah kejadian COVID-19 di Kenya tidak memiliki tanggapan rencana kesehatan mental formal. Ada kebutuhan yang belum terpenuhi bantuan psikologis pertama di masyarakat. Sedangkan pedoman penatalaksanaan kondisi kesehatan mental selama pandemi COVID-19 telah disiapkan. Tidak ada sistem pengawasan kesehatan mental yang membatasi kemampuan merancang berbasis bukti intervensi.	A
9	(Diki Retno Yuliani et al., 2020) Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Batturaden, Banyumas/Diki Retno Yuliani, Fajaria Nur Aini/2020/A	Banyumas	Tujuan Penelitian Ini Adalah Mengetahui Cemas Yang Dialami Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Di Masa Pandemi COVID-19.	Kuantitatif Study Cross-sectional	Metode Penelitian Menggunakan Teknik Sample Cluster Sampling.	Sampel Penelitian adalah 28 orang Ibu Hamil Dan 23 orang Ibu Nifas	Hasil penelitian adalah ibu hamil dan ibu nifas di kecamatan baturadden, banyumas pada masa pandemi covid-19 banyak mengalami kecemasan skala ringan-sedang.	A
10	(Zakkiyatus Zainiyah et al., 2020) Anxiety In Pregnant Women During Coronavirus (COVID-19) Pandemic In East Java, Indonesia/	Madura	Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Madura	Kuantitatif Study Cross-sectional	Metode penelitian menggunakan studi cross-sectional yang dilakukan dari 13 April hingga 8 Mei 2020. Data di kumpulkan menggunakan formulir Google yang di distribusikan ke semua wanita hamil di Wilayah Madura	Sampel penelitian ini adalah 70 ibu hamil.	Hasil penelitian adalah Pandemi COVID-19 meningkatkan kecemasan pada ibu hamil. Untuk menghindari dampak negatif pada ibu dan janin yang belum lahir di perlukan konseling kecemasan dengan menganjurkan ibu untuk tetap mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker sesuai protokol kesehatan.	B
11	(Gemma Bivia-Roig, et al., 2020) Analysis Of The Impact Of The Confinement Resulting From COVID-19 On The Lifestyle And Physhological Wellbeing Of Spanish Pregnant Women : An Internet-Based Cross-Sectional Survey	Spainyol	untuk menganalisis pengaruh ngemil akibat pandemi COVID-19 terhadap pola makan, olahraga, dan kualitas hidup ibu hamil.	Kuantitatif studi cross-sectional	Metode pengumpulan data survei cross-sectional berbasis internet yang mengumpulkan informasi melalui internet	Sampel pada penelitian ini adalah 97 sampel.	Hasil penelitian menunjukkan penurunan yang signifikan dalam HRQoL selama masa penahanan, baik dalam lima dimensi EQ-5D (mobilitas, perawatan diri, aktivitas biasa, nyeri atau ketidaknyamanan, dan kecemasan atau depresi) dan dalam persepsi kesehatan dievaluasi oleh EQ-VAS. peningkatan gejala kecemasan dan depresi selama penahanan, terutama pada wanita primipara.	A

12	(Amal Yed, Alia Embaireeg, 2020) Maternal And Perinatal Characteristics And Outcomes Of Pregnancies Comlicated With COVID-19 In Kuwait	Kuwait	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik klinis ibu dan bayi serta hasil akhir kehamilan dengan infeksi SARS-CoV-2.	Kuantitatif Study cross-sectional	Metode pengumpulan data studi retrospektif berbasis nasional dengan menganalisis rekam medis semua wanita hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2 dan neonatus yang dirawat di Rumah Sakit New-Jahra (NJH), Kuwait.	Sampel pada penelitian ini adalah 185 wanita hamil.	Hasil penelitian adalah sebanyak 185 wanita hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2 terdaftar dengan usia 31 tahun dan usia kehamilan rata-rata saat diagnosis infeksi SARS-CoV2 adalah 29 minggu Mayoritas (88%) dari wanita ini memiliki gejala ringan, dengan demam (58%) menjadi gejala yang paling umum disusul batuk (50,6%).	B
----	--	--------	---	-----------------------------------	--	---	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

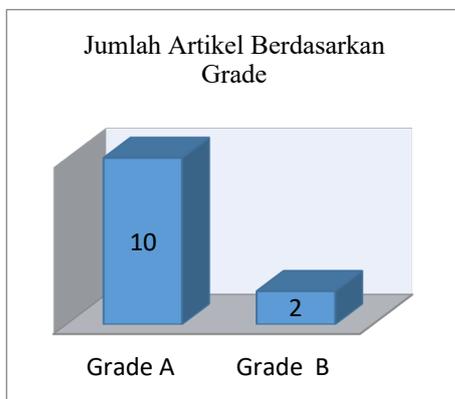
Berdasarkan artikel yang didapat sebanyak 12, artikel yang terpilih menggunakan metode kuantitatif study cross-sectional yaitu sebanyak 9 artikel, menggunakan metode kuantitatif study kohort yaitu sebanyak 3.

Gambar 2 Diagram Study Design



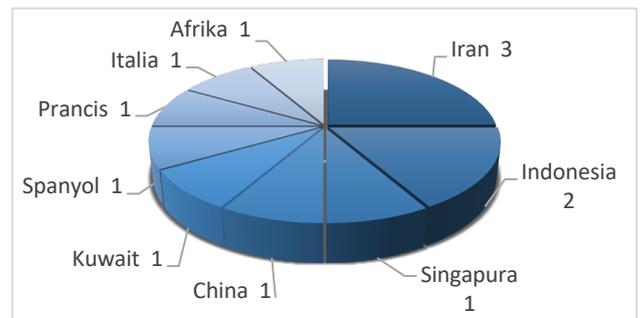
Berdasarkan artikel didapatkan 10 artikel dengan grade A dan 2 artikel dengan grade B.

Gambar 3 Jumlah Artikel Berdasarkan Grade



Berdasarkan Negara terdapat 3 artikel dari negara Iran, 2 artikel dari Indonesia, 1 artikel dari Singapura, 1 artikel dari Cina, 1 artikel dari Kuwait, 1 artikel dari Spanyol, 1 artikel dari Prancis, 1 artikel dari Italia dan 1 artikel dari Afrika.

Gambar 4 Jumlah Artikel Berdasarkan Negara



Pada langkah mapping ini peneliti memetakan tema yang meliputi psikologi ibu bersalin dimasa pandemi covid-19 dan faktor faktor yang mempengaruhi psikologi ibu bersalin di masa pandemi covid-19.

Table 4 Mapping Tema

TEMA	SUB TEMA	ARTIKEL
Psikologi ibu bersalin dimasa pandemi covid-19	1. Kecemasan	A3
	2. Stress	A4
	3. Depresi	A1,A5,A7
	4. Kesehatan mental	A8, A11,A12
Faktor yang mempengaruhi psikologi ibu bersalin di masa pandemi covid-19	1. Dukungan Keluarga	A2,A7
	2. Dukungan Tenaga Kesehatan	A5,A6

Psikologis ibu bersalin di masa pandemi covid-19

Kecemasan

Cemas merupakan rasa gugup, gelisah dan khawatir dengan sesuatu hal yang belum tentu benar dan dapat menyebabkan depresi pada seseorang [7]. Rasa cemas dapat terjadi pada ibu hamil yang akan bersalin, kecemasan dapat meningkat dengan adanya pandemi covid-19. Penelitian Bertholdt mengatakann bahwa ibu hamil yang bersalin di masa pandemi Covid-19 dapat

meningkatkan resiko depresi pasca persalinan, gangguan stress pasca-trauma dan meningkatkan tingkat pengalaman negatif[8].

Ibu hamil yang bersalin di masa pandemi covid-19 ini selalu merasakan perasaan gelisah, cemas, khawatir terhadap keadaannya dan juga bayinya, apakah bayinya tertular covid-19 atau tidak. Selain bertanggung jawab atas kesehatan dirinya sendiri, ibu hamil juga bertanggung jawab atas kesehatan bayinya. Kecemasan yang dialami ibu hamil dapat juga terjadi karena adanya kekhawatiran ibu yang tidak mendapat perawatan prenatal selama pandemi Covid-19 yang cukup sehingga dapat menyebabkan timbulnya gejala dan penyakit lainnya[9].

Sebuah penelitian yang dilakukan di Madura, hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan sangat berat (31,4%), kecemasan berat (12,9%). Hal ini diperlukannya konseling untuk mengatasi kecemasan ibu dengan meminta ibu untuk tidak keluar rumah, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, memakai masker dan memeriksa kehamilannya [10].

Stress

Stress adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak merasa sesuai atau cocok dengan situasi yang dihadapi secara fisik ataupun psikologi[11]. Kondisi stress muncul akibat ketidakmampuan seseorang dalam menghadapi stresor baik yang nyata maupun tidak nyata, antara keadaan, psikologi dan sosial yang ada pada orang tersebut. Ibu hamil rentan mengalami stress, terlebih menginjak persalinan. Stress pada ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kondisi fisik dan emosional ibu dan janinnya. Dampak dari stress juga bisa menyebabkan bayi lahir prematur dan berat badan bayi lahir rendah. Penelitian Yuanyuan mengungkapkan bahwa ibu hamil yang terkena dampak covid-19 akan mengalami gangguan psikologis pada ibu dan keterlambatan perkembangan pada bayi.[12].

Depresi

Depresi adalah suatu keadaan sedih dan hilang semangat yang ditandai dengan munculnya perasaan tidak sesuai dengan sesuatu, menurunnya kemauan dan pesimis menghadapi masa yang akan datang[13]. Adanya pandemi COVID-19 ini membuat pemerintah menerapkan peraturan baru mengenai pertolongan persalinan di masa COVID-19. Ibu yang akan bersalin harus melakukan skrining terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar mencegah terjadinya penularan dan komplikasi virus dari ibu kepada bayi maupun kepada dokter, bidan dan perawat yang membantu berjalannya proses bersalin [3]

Penelitian Ostacoli menunjukkan bahwa prevalensi gejala stres pascapersalinan depresi dan stres pascatrauma di antara wanita yang melahirkan selama pandemi Covid-19 lebih tinggi daripada

yang dilaporkan dalam penelitian sebelumnya sebelum pandemi [14]. Depresi pada ibu hamil menyebabkan terganggunya pola tidur, nutrisi dan aktifitas fisik ibu yang akan mempengaruhi suasana hati ibu dan janin. Depresi juga dapat meningkatkan risiko keguguran, prematur, berat bayi lahir rendah [15].

Gangguan Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah kondisi dimana jiwa dipengaruhi oleh emosi dan pola pikir yang mengganggu kesejahteraan [16]. Ibu yang bersalin banyak mengalami gangguan kesehatan mental terutama pada masa pandemi covid-19 diakibatkan perasaan cemas, khawatir akan keadaan atau kondisi dan bayinya. Dengan pemberlakuan skrining kepada ibu yang akan bersalin dapat mempengaruhi kondisi mental ibu, dan dapat diperburuk apabila tidak adanya support dari keluarga maupun sosial selama persalinan[17].

Hasil penelitian Bivia mengungkapkan bahwa adanya peningkatan gejala kecemasan dan depresi selama masa penahanan terutama pada wanita primipara dan yang lebih tinggi pada wanita dengan pikiran untuk menyakiti diri sendiri[18]

Faktor yang mempengaruhi psikologis ibu bersalin

Dukungan keluarga

Dukungan keluarga selama proses persalinan memang sangat dibutuhkan bagi ibu yang akan bersalin. Dukungan berupa pujian kepada ibu, memberikan penentraman hati, dan tindakan yang meningkatkan kenyamanan ibu, kontak fisik dari keluarga dapat membantu proses persalinan dan juga dapat mengurangi kecemasan, depresi dan gangguan kesehatan mental ibu[19].

Penelitian Daryani mengungkapkan bahwa dukungan pasangan merupakan salah satu faktor gejala stress[13]. Terlebih dimasa pandemi covid 19, dengan ditetapkannya peraturan protokol kesehatan bagi ibu yang bersalin seperti melakukan tes skrining berupa RT-PCR SARS-CoV-2 sebelum bersalin juga ibu yang akan bersalin boleh ditemani hanya dengan 1 pendamping apabila bersalin secara normal namun harus tetap mengikuti protokol kesehatan upaya mencegah terjadinya penularan covid19 pada ibu dan bayi[1].

Tenaga kesehatan

Sebagai tenaga kesehatan juga ikut membantu memberikan dukungan kepada pasien dengan mendampingi atau selalu mengingatkan untuk menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid19. Penelitian dilakukan oleh Ostacoli mengungkapkan bahwa dukungan yang diberikan oleh staf perawatan kesehatan merupakan faktor pelindung terhadap stress dan stress pasca-trauma pada ibu

bersalin[14] Sebagai bidan memberikan edukasi kepada ibu hamil yang akan bersalin pada masa covid19 yaitu menghindari kontak fisik dengan keramaian yang dapat menyebabkan penularan covid19 dengan mudah. Jika memungkinkan melakukan pekerjaan di rumah saja dan selalu konsultasi dengan bidan mengenai keluhan keluhan yang dialami jelang proses persalinan menggunakan layanan telepon, sms, atau online[20].

SIMPULAN

Psikologi ibu bersalin selama COVID19 dapat berupa kecemasan, stress, depresi dan gangguan kesehatan mental. Munculnya pandemi COVID19 ini dapat meningkatkan kecemasan, stres, deppresi dan gangguan kesehatan mental pada ibu hamil yang akan bersalin. Dengan adanya peraturan baru dari pemerintah mengenai aturan untuk mematuhi protokol kesehatan ibu hamil sebelum bersalin yakni dengan melakukan skrining berupa RT-PCR SARS-CoV-2 sebelum bersalin. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan bagi ibu hamil yang akan bersalin. Dukungan keluarga berupa pujian, penentraman hati, kontak fisik dari keluarga yang dapat membuat kondisi psikologis ibu membaik dan untuk tenaga kesehatan melakukan bimbingan kepada keluarga, support kepada ibu hamil, ibu yang akan melahirkan untuk tetap memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan juga kepada Dosen penguji Dr. Farida Kartini S.Si.T. M,Sc dan kepada Dwi Ernawati M.Keb selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan scoping review review.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Info Kasus COVID-19 : Situasi Terkini," 2020.
- [2] Direktorat Kesehatan Keluarga, "Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Panemi COVID-19.," 2020.
- [3] Center For Diase Control And Prevention, "Protect Your self And Your Family From COVID-19.," 2020.
- [4] WHO, "Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it," 2020.
- [5] A. Durankus, "Effects Of The COVID-19 Pademic On

- Anxiety And Depressive Symptoms In Pregnant Women: A Preliminary Study.," *J. Matern. Fetal Neonatal Med. Taylor Fr.*, pp. 1–7, 2020.
- [6] Bahiyatun, "Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal," *Jakarta:EGC*, 2016.
- [7] A. Kajdy, "Risk Factor For Anxiety And Depression Among Pregnant Woman During The COVID19 Pandemic: Awebased Cross-Sectional Survei," *Medicine (Baltimore).*, 2020.
- [8] C. Bertholdt *et al.*, "Birth experience during COVID-19 confinement (CONFINe): Protocol for a multicentre prospective study," *BMJ Open*, vol. 10, no. 12, 2020.
- [9] E. Al Lebel, "Evalated Depression And Anxiety Symptoms Among Pregnant Individualis During The COVID-19 Pandemic," *J. Affect. Disord.*, 2020.
- [10] Corbett *et al.*, "Health Anxiety And Behavioral Changes Of Pregnant Woman During The Covid-19 Pandemic," *Eur. J. Obs. Gynecol. Reprod. Biol.*, pp. 96–97, 2020.
- [11] Bender *et al.*, "The Psychological Experience Of Obsetric Parients And Health Care Workers After Implementation Of Universar SARS-Cov-2 Testing," *Am. J. Peritanology.*, 2020.
- [12] Wijaya, B. Wu, and Wijaya, "Impact of Covid-19 in pregnancy on mother's psychological status and infant's neurobehavioral development: a longitudinal cohort study in China," *BMC Med.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [13] F. Effati-daryani, S. Zarei, A. Mohammadi, E. Hemmati, and S. G. Yngyknd, "Depression, stress, anxiety and their predictors in Iranian pregnant women during the outbreak of COVID-19," *BMC Psychol.*, pp. 1–10, 2020.
- [14] L. Ostacoli *et al.*, "Psychosocial factors associated with postpartum psychological distress during the Covid-19 pandemic : a cross-sectional study," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 5, pp. 1–9, 2020.
- [15] N. Maharlouei, "Depression and Anxiety Among Pregnant Mothers in the Initial Stage of the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic in Southwest of Iran," pp. 1–15.
- [16] F. Jaguga and E. Kwobah, "Mental health response to the COVID - 19 pandemic in Kenya : a review," *Int. J. Ment. Health Syst.*, pp. 1–6, 2020.
- [17] A. Ayed *et al.*, "Maternal and perinatal characteristics and outcomes of pregnancies complicated with COVID-19 in Kuwait," vol. 2, pp. 1–10, 2020.
- [18] G. Bivi *et al.*, "Analysis of the Impact of the Confinement Resulting from COVID-19 on the Lifestyle and Psychological Wellbeing of Spanish Pregnant Women : An Internet-Based Cross-Sectional Survey," no. December 2019, pp. 1–15, 2020.
- [19] Qiu Ju, Krystal, and S. Tagore, "Perception and Feelings of Antenatal Women during COVID-19 Pandemic : A Cross-Sectional Survey," vol. 49, no. 8, 2020.
- [20] F. Mortazavi, "Pregnant Women ' s Well-being and Worry During the COVID-19 Pandemic : A Comparative Study," pp. 1–22.